

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Penyandang Difabel Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Tulis Difabel Blora Mustika Desa Kamolan Kecamatan Blora Kabupaten Blora, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat bagi penyandang disabilitas yang dilakukan Oleh Lembaga Organisasi Difabel Blora Mustika Desa Kamolan Kecamatan Blora Kabupaten Blora adalah memberikan pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Blora. Pemberian pelatihan-pelatihan ini diharapkan mampu untuk menggali potensi yang ada pada penyandang disabilitas serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Dari beberapa keterampilan yang diberikan, akhirnya batiklah yang menjadi program kegiatan unggulan di Difabel Blora Mustika. Dalam pelaksanaannya, Difabel Blora Mustika dibantu oleh Dinas Sosial Kabupaten Blora serta bekerjasama dengan bekerjasama beberapa pihak lain dalam upaya memberdayakan para penyandang disabilitas di Kabupaten Blora. Hasil dari produksinya dipasarkan di sosial media seperti Facebook, Instagram, Shopee dan lainnya serta Lembaga Organisasi Difabel Blora Mustika juga memiliki ruko di dalam Pasar Sido Makmur Kabupaten Blora.
2. Hasil yang diperoleh para penyandang disabilitas setelah mengikuti pelatihan pembuatan batik Difabel Blora Mustika yaitu, (1) para penyandang disabilitas memiliki semangat dan motivasi untuk hidup lebih baik lagi, (2) Memiliki pekerjaan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga, dan (3) Memiliki pengetahuan tentang batik.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian analisa beserta kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengurus anggota Difabel Blora Mustika diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan membatik agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal lagi kedepannya.
2. Bagi para penyandang disabilitas hendaknya lebih berhati-hati dalam proses pembuatan batik untuk hasil yang maksimal serta lebih inovatif kedepannya.
3. Masyarakat dan pemerintah hendaknya juga memperhatikan kebutuhan para penyandang disabilitas dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dalam aspek kesetaraan di lingkungan.
4. Meminimalisir faktor penghambat dalam kegiatan keterampilan membatik.
5. Untuk peneliti selanjutnya lebih terfokuskan kepada para anggota Difabel Blora Mustika dan bagaimana dampak yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan dalam kehidupan mereka.